

## Menurunkan kemunculan ekolalia pada anak dengan teknik differential reinforcement of other behavior

Mona Octaviany, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20370037&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Ekolalia, pengulangan kata-kata atau kalimat yang diucapkan oleh orang lain, yang sering ditemukan pada anak autisme dan retardasi mental, merupakan suatu keadaan yang dianggap patologis dan perlu ditangani dengan tepat. Ekolalia dapat mengganggu interaksi sosial, menghilangkan stimulasi sosial dari orang lain, dan menghambat proses belajar anak di kelas sehingga ekolalia dapat menyebabkan keterlambatan dalam perkembangan akademik dan perilaku sosial (Schreibman & Carr, 1978).

Teknik yang sudah cukup luas digunakan untuk menurunkan kemunculan ekolalia adalah dengan differential reinforcement of behavior (DRO) dimana perilaku target diturunkan dan diganti dengan kemunculan perilaku lain yang dianggap lebih sesuai (Sarafino, 1996). Teknik dalam intervensi ini juga mengintegrasikan metode cues-pause-point (Mc Morrow & Foxx, 1996) agar seseorang dapat melakukan respon verbal yang tepat.

Intervensi dilakukan terhadap seorang anak autisme berusia sepuluh tahun dan setelah 12 sesi hasil program dapat dikatakan cukup berhasil. Tingkat kemunculan ekolalia pada anak menurun dan tingkat kemunculan respon verbal yang tepat pada anak meningkat. Untuk memonitor ketetapan hasil, sebaiknya dilakukan pemeriksaan ulang pada anak setelah jangka waktu tertentu.

<hr>

#### <b>ABSTRACT</b><br>

Echolalia, a repetitive verbal response echoing previously heard messages which often found in children with autism and/ or mental retardation is a kind of psychopathology that needs to be addressed properly. It may impaired social interaction, extinguish social response/ overtures from others, but also hinder learning process in classroom situation (Schreibman & Carr, 1978). Thus, it poses problems to both academic and social development.

A widely used technique to decrease echolalic response is differential reinforcement of other behavior (DRO) in which, target behavior is decreased and replaced by the occurrence of other suitable response (Sarafino, 1996). This technique integrates the cues-pause-point method (McMorrow & Foxx, 1986) for a person to verbalise the correct response.

Implemented to a ten years-old autistic child, this technique shared a quite promising effect in 12 sessions. The echolalic speech significantly decreased

while the correct verbal response increased. Follow up should be made to monitor the persistence of this result.